

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA N 2 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Nunik Tri Wahyuni
NIM : 2301408031
Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

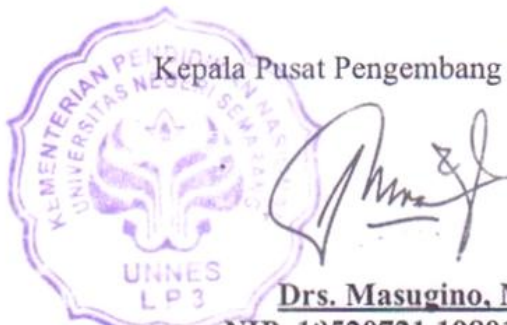
Kepala Sekolah

Drs. Makmuri

NIP. 19490714 197802 1 001

Drs. HariWaluyo,M.M

NIP. 19640207 198803 1 016


Kepala Pusat Pengembang PPL UNNES
Drs. Masugino, M.T
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada praktikan, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMA Negeri 2 SEMARANG dengan lancar dan dapat menyelesaikan penyusunan laporan dengan tepat waktu.

Penulisan laporan ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II yang ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Selama dalam proses penulisan laporan ini praktikan menyadari pasti adanya hambatan-hambatan yang praktikan hadapi, akan tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari semua pihak dan khususnya pihak-pihak terkait. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Makmuri selaku Dosen koordinator PPL yang berkenan membimbing praktikan menyelesaikan kegiatan PPL II.
4. Dra. Anastasia P.,M.Hum, selaku Dosen pembimbing yang berkenan membimbing praktikan selama PPL.
5. Drs. H. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed., selaku Kepala SMA Negeri 2 SEMARANG yang telah memberi izin kepada para mahasiswa untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA N 2 SEMARANG.
6. Anshori,M.Pd., selaku koordinator Guru Pamong yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan mahasiswa praktikan PPL.
7. Dra. Tri Budi Kusri Yanis, selaku Guru Pamong yang telah berkenan membantu dan membimbing praktikan dalam menyelesaikan Program Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).
8. Segenap Guru dan karyawan SMA Negeri 2 SEMARANG yang telah banyak memberikan bantuan kepada praktikan.

9. Siswa dan siswi SMA Negeri 2 SEMARANG yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan PPL II.
10. Rekan-rekan Praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
11. Semua pihak yang telah membantu praktikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 SEMARANG ini.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL II ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu praktikan mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang.

Semoga laporan PPL II ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

Nunik Tri Wahyuni

NIM. 2301408031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii-iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II.....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
BAB III PELAKSANAAN	6
A. Waktu Pelaksanaan.....	6
B. Tempat Pelaksanaan.....	6
C. Tahapan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan.....	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
G. Dosen koordinator, Dosen pembimbing, dan Guru pamong..	11
BAB IV PENUTUP	12
A. KESIMPULAN.....	12
B. SARAN	12
Refleksi Diri	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Guru adalah salah satu profesi yang didapat seseorang setelah menyelesaikan pendidikannya di LPTK. Profil guru sebagai sosok yang menjadi panutan dalam pendidikan untuk selalu meningkatkan profesionalismenya untuk dapat memenuhi kompetensinya di bidang akademik, pribadi, dan kompetensi dalam bidang kemasyarakatan.

Pelaksanaan PPL II merupakan tindak lanjut dari PPL I yang memuat kegiatan observasi dan pengamatan terhadap keadaan fisik di sekolah latihan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sedangkan PPL II dilaksanakan untuk melakukan praktik mengajar kepada siswa, menyusun seperangkat pembelajaran dan menganalisis program pembelajaran secara langsung.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. Sementara PPL I hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah, maka PPL II yang dilaksanakan selama dua bulan ini mencakup (1) Pengajaran mikro di kampus (2) Pengajaran model (3) Pengajaran terbimbing (4) Pengajaran mandiri (5) Melaksanakan ujian PPL II (6) Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran (7) Melaksanakan piket harian (8) Menyusun laporan PPL.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II

a. Tujuan Umum

Tujuan dari PPL II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

b. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang telah ditetapkan.
- b. Mengobservasi dan orientasi tentang kondisi fisik tempat latihan, seperti profil sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib siswa dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dll.
- c. Melaksanakan observasi secara langsung kegiatan belajar mengajar dan model-model pembelajaran yang diterapkan di sekolah latihan serta mendiskusikannya dengan guru pamong.
- d. Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang harus dibuat setiap akan melaksanakan proses mengajar.
- e. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait terutama bagi mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- a. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester - semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S, 1994:2).

B. Dasar Pelaksanaan PPL

1. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. SK Dirjen Dikti Depdiknas No.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
3. Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan UNNES, karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Mahasiswa yang mengikuti PPL meliputi mahasiswa Program S1 Kependidikan, Program Diploma, Program Akta dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL II:

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung)
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh pihak UPT PPL berdasarkan sekolah latihan yang ditunjuk oleh UPT PPL di kota Kudus.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan UNNES 2012 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012, Praktik Pengalaman Lapangan tersebut dilaksanakan sampai tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan UNNES 2012 dilaksanakan di SMA Negeri 2 Semarang yang berlokasi di Jalan Sendangguwo 1, Pedurungan, Semarang.

SMA Negeri 2 Semarang terpilih menjadi tempat PPL dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)
2. Sudah menggunakan kurikulum KTSP
3. Letak sekolah sangat strategis
4. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai

C. Tahapan Kegiatan

1. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus di sekolah latihan, SMA Negeri 2 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah dan guru pamong.

2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Praktek Pengalaman Lapangan 1 dengan bobot 2 SKS dilaksanakan setelah penerjunan selama 72 jam pertemuan atau minimal 2 minggu efektif di sekolah latihan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga mengadakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa praktikan melihat langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas. Hal itu dilakukan agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa sehingga praktikan lebih mudah untuk mengelola kelas saat mengajar nanti.

3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 . Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Bahasa Prancis pada tujuh kelas, yaitu X-2, X-6, X-9, X-12, XI IA-1, XI IA-9 dan XI IS-2. Dalam kegiatan PPL 2 ini, praktikan dipercaya untuk menyampaikan beberapa materi yang sesuai dengan pemetaan KD (kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. Materi-materi tersebut antara lain *salutation* dan *présentation* untuk kelas X dan *la vie familiale* dan *Maison, Pièce, Appartement* untuk kelas XI. Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan bertindak sebagai guru dengan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing lapangan.

Mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri. Perangkat pembelajaran diantaranya :

◆ Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus dapat membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus antara lain :

- Kompetensi dasar : untuk melihat tuntutan target materi pelajaran yang harus dicapai
- Hasil belajar : mencerminkan kemampuan siswa dalam satu kompetensi dasar
- Indikator : kompetensi dasar yang lebih spesifik
- Langkah pembelajaran : rangkaian kegiatan Guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang harus melibatkan siswa secara aktif.
- Alokasi waktu
- Sarana dan Sumber Belajar

(Format beserta contohnya terlampir)

◆ **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai.

Komponen utamanya :

- a. Kompetensi dasar
- b. Materi pelajaran
- c. Kegiatan pembelajaran
- d. Alat penilaian proses

(Format beserta contohnya terlampir)

Pada implementasinya sebelum melakukan KBM di kelas, ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh seseorang guru secara administrasi seperti yang sudah disampaikan dalam perangkat pembelajaran di atas.

c. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Lainnya/Praktek Mengajar (Mandiri)

Praktik mengajar di SMA Negeri 2 SEMARANG diawali dengan pengajaran model pada minggu kedua oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini, mahasiswa praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Dalam pengajaran terbimbing, mahasiswa praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dengan guru pamong mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, mahasiswa praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi masukan bagi mahasiswa praktikan agar dalam pengajaran berikutnya akan lebih baik. SSS Pengajaran terbimbing selama satu minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri di mana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan. Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari jauh. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Sedangkan kapan waktu pelaksanaan ujian praktik mengajar masing-masing guru pamong berbeda-beda, tergantung pada kesepakatan antara guru pamong dengan praktikan.

Penilaian ini berdasarkan APKG diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar, dan komunikasi dengan siswa di dalam kelas.

e. Penyusunan Laporan

Setelah melalui berbagai kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), baik terbimbing maupun mandiri, maka pada minggu terakhir pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa menyusun laporan.

f. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan Mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 SEMARANG dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 yang menandai berakhirnya pelaksanaan PPL II.

D. Materi kegiatan

✎ Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Silabus dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

✎ Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan, memberikan tugas sesuai dengan kompetensi dan melakukan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai oleh siswa.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan silabus dan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- d. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL II UNNES 2012 Berlangsung

Selama pelaksanaan PPL II UNNES 2012 dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II tersebut

- a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II antara lain :
 - Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
 - Proses bimbingan yang berjalan lancar.
 - Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
 - Antusiasme siswa yang cukup tinggi.
 - Adanya sarana yang memadai dan mendukung proses belajar mengajar di sekolah seperti tersedianya LCD dan speaker aktif di setiap kelas.
- b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II antara lain :
 - Waktu yang tersedia untuk menyampaikan konsep yang ada hanya sedikit sedangkan konsep yang harus diajarkan cukup banyak.
 - Kurangnya kemauan siswa untuk mencari sumber belajar lain, selain yang diberikan oleh guru.

G. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL II UNNES 2012 SMA Negeri 2 SEMARANG

a. Dosen Koordinator

PPL II UNNES 2012 di SMA Negeri 2 SEMARANG dengan 25 peserta PPL dengan dosen koordinator Drs. Makmuri.

b. Dosen Pembimbing

PPL II UNNES 2012 di SMA Negeri 2 SEMARANG dengan 25 peserta PPL dengan dosen pembimbing untuk praktikan Bahasa Prancis adalah Dra. Anastasia P., M.Hum

c. Guru Pamong

PPL II UNNES 2012 di SMA Negeri 2 SEMARANG dengan 25 peserta dengan guru pamong untuk program studi Pendidikan Bahasa Prancis adalah Dra. Tri Budi Kusri Yanis.

Sebagai Dosen Koordinator PPL II UNNES 2012 di SMA Negeri 2 SEMARANG adalah Drs. Makmuri, Beliau sering datang ke Sekolah untuk memberi bimbingan ataupun saran kepada Mahasiswa Praktikan agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik. Guru pamong dan Dosen Pembimbing dalam hal ini Ibu Dra. Tri Budi Kusri Yanis dan Ibu Dra. Anastasia P., M.Hum mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL II.

Dosen Pembimbing yaitu ibu Dra. Anastasia P., M.Hum sering memberi bimbingan ataupun saran kepada Mahasiswa Praktikan agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan dari PPL II sendiri dapat tercapai. Guru pamong Praktikan selama di SMA Negeri 2 SEMARANG adalah Ibu Dra. Tri Budi Kusri Yanis, beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran. Beliau juga selalu memberi masukan kepada praktikan bagaimana cara mengkondisikan siswa dengan baik.

Guru Pamong dalam hal ini mengajar Bahasa Prancis untuk kelas X dan XI. Beliau selalu membimbing dan mengarahkan praktikan, sehingga praktikan merasa mempunyai cukup bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kembali kami mengucapkan syukur atas limpahan rahmat dan karunia-Nya PPL II telah berjalan dengan baik tanpa adanya halangan yang berarti. Banyak sekali manfaat yang telah kami peroleh selama ini dan bisa dijadikan bekal persiapan untuk melaksanakan sebagai guru yang nantinya akan terjun langsung melakukan proses belajar mengajar di kelas.

Melalui kegiatan PPL ini kami dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

B. Saran

Mahasiswa praktikan mengucapkan terima kasih kepada staf karyawan dan keluarga besar SMA Negeri 2 SEMARANG atas bantuan dan bimbingan yang diberikan selama pelaksanaan PPL, sehingga mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan PPL dengan baik.

Akhirnya setelah pelaksanaan PPL yang berlangsung kurang lebih 3 bulan, mahasiswa praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman baru yang sangat bermanfaat bagi diri praktikan. Semoga kelak PPL II ini menjadikan mahasiswa praktikan sebagai guru yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nunik Tri Wahyuni
NIM : 2301408031
Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa program studi kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat pada semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL dibagi dalam 2 tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus sedangkan PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

SMA N 2 SEMARANG merupakan salah satu sekolah negeri di kota Semarang. Sekolah ini memiliki tenaga pengajar yang telah menempuh pendidikan sarjana. Interaksi guru dan siswa berjalan dengan lancar, baik selama proses belajar mengajar maupun di luar proses belajar mengajar. Mahasiswa PPL yang berjumlah 25 orang mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah, sehingga hal ini menjadikan para praktikan lebih bersemangat untuk menggali pengetahuan dan pengalaman di sekolah latihan ini.

Dalam PPL II, praktikan melakukan praktik mengajar mata pelajaran Bahasa Prancis kelas X dan kelas XI. Dari proses mrngajar itu, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Kekuatan dan kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Prancis

Bahasa Prancis merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di SMA N 2 SEMARANG. Mata pelajaran ini termasuk dalam bahasa asing kedua setelah setelah Bahasa Inggris yang diajarkan di kelas X dan kelas XI.

Jika dibandingkan dengan Bahasa Inggris, Bahasa Prancis berkedudukan sebagai bahasa asing yang baru diajarkan di tingkat SMA. Oleh karena itu, banyak kesulitan yang dihadapi dalam mempelajarinya. Beberapa diantaranya yaitu:

a. adanya perbedaan jenis benda yang ada dalam bahasa Prancis menjadi 2 jenis yaitu benda laki-laki dan perempuan yang terkadang membingungkan siswa sehingga menuntut siswa untuk lebih memahami.

b.tata bahasa atau grammaire yang ada dalam bahasa Prancis cenderung lebih rumit.

c.selain bahasa Prancis, ada pula mata pelajaran bahasa asing yang lainnya, yaitu bahasa Jepang sehingga pengajar harus berupaya keras untuk menarik minat siswa dalam mempelajari bahasa Prancis.

d.alokasi waktu yang ada kurang sehingga pengajaran yang dilakukan kurang maksimal. Selain itu, tenaga pengajar Bahasa Prancis di SMA N 2 SEMARANG hanya ada 1 guru saja sehingga kurang memadai bila dibandingkan dengan jumlah jam mengajar yang lumayan padat.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA N 2 SEMARANG

Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor pendukung untuk menentukan keberhasilan suatu pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana di SMA N 2 SEMARANG ini dapat dikatakan cukup memadai terutama untuk mendukung proses pembelajaran. Sekolah menyediakan perpustakaan, buku lembar kerja siswa (LKS) dan kamus untuk menunjang belajar mereka. Namun pada beberapa kelas masih dapat dijumpai bahwa beberapa siswa belum memiliki kamus. Selain itu, sekolah juga menyediakan laboratorium bahasa dan LCD di setiap kelas, namun sayangnya laboratorium bahasa dan media LCD tersebut belum dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran bahasa Prancis dikarenakan jam pelajaran yang kurang memadai.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Berdasarkan hasil observasi dapat terlihat bahwa guru pamong sangat berpengalaman dalam mengajar yaitu dengan menggunakan metode dan teknik mengajar yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan siswanya, salah satunya adalah dengan cara mengaitkan materi dengan kosakata yang ada dalam bahasa Inggris yang memiliki persamaan arti atau cara penulisan yang hampir sama sehingga membantu siswa untuk lebih mudah dalam memahami materi. Guru pamong juga pandai dalam mengelola kelas dan memberikan penguatan kepada siswanya sehingga siswa dapat termotivasi dalam proses pembelajaran. Guru pamong juga banyak membagi pengalaman mengajar, memberikan masukan dan arahan kepada praktikan sehingga dapat dijadikan bekal untuk mengajar nanti.

Dosen pembimbing sudah sangat berpengalaman dan dapat diakui kualitasnya. Beliau adalah salah satu dosen di Universitas Negeri Semarang yang selalu bersemangat dan juga sangat terbuka hatinya sehingga hal tersebut dapat menambah motivasi bagi praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan.

Pembelajaran yang baik dan berhasil pasti dapat dicapai apabila seluruh komponen yang dibutuhkan dalam pembelajaran dapat seimbang dan terpenuhi. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah baik karena selain didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai juga didukung oleh guru-guru yang berpengalaman. Walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon pentingnya mempelajari Bahasa Prancis. Tetapi dengan berbagai penggunaan media yang beragam dan menarik dapat mendorong siswa untuk menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar.

5. Kemampuan diri praktikan

Adanya PPL tersebut yaitu sebagai suatu proses pembelajaran bagi praktikan. Praktikan perlu latihan untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Praktikan juga selalu berusaha untuk mandiri dalam persiapan proses pembelajaran. Salah satu pengalaman yaitu ketika praktikan diberikan amanah untuk mengisi materi di salah satu kelas, praktikan berusaha untuk menerapkan metode pembelajaran yaitu siswa terlibat langsung dalam pembelajaran. Untuk menunjang

kemampuan diri praktikan, praktikan masih harus banyak belajar dan memerlukan bimbingan dari berbagai pihak terutama dari guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Setelah melakukan kegiatan praktek mengajar selama PPL II di SMA N 2 SEMARANG, praktikan mendapat lebih banyak pengalaman mengenai tata cara penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Praktikan dapat memahami fungsi dari sistem organisasi dan mengetahui bagaimana proses belajar mengajar di sekolah latihan. Hal ini sangat membantu praktikan untuk memperoleh bekal untuk masuk dalam dunia pendidikan. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengendalikan kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Prancis di SMA yang kelak akan menjadi bekal yang berguna dalam proses belajar mengajar.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan bagi SMA N 2 SEMARANG yaitu perlu lebih meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada saat ini. Meskipun sebenarnya pembelajaran yang telah dilakukan sudah sangat baik, tetapi tak ada salahnya bagi sekolah dan tenaga pengajar untuk terus meningkatkan hal-hal yang perlu dibutuhkan misalnya penambahan jam pelajaran, khususnya untuk mata pelajaran bahasa Prancis.

Sebagai upaya peningkatan kualitas proses pelaksanaan PPL, penyampaian informasi mengenai segala sesuatu hal tentang PPL mohon secara cepat dan pasti demi lancarnya pelaksanaan PPL. Di samping itu, Universitas Negeri Semarang supaya selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Universitas Negeri Semarang selanjutnya.

Akhirnya, terima kasih kepada keluarga besar SMA N 2 SEMARANG yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan PPL untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Semarang, 9 September 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Tri Budi Kusri Yanis
NIP 19570212 198403 2 007

Nunik Tri Wahyuni
NIM 2301408031